

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relations
Chidaananda Chaitanya Advitiya Novi
20130530051

KOMUNIKASI TERAPEUTIK PASIEN AFASIA

(Studi Deskriptif Komunikasi Teraupetik Antara Terapis dan Pasien *Afasia* Melalui Penerapan Metode Stimulus Multimodal dalam Mengembalikan Kemampuan Berbahasa di Rumah Sakit QIM, Batang pada tahun 2017)

TAHUN SKRIPSI : 2017 / vii / 162 halaman

DAFTAR PUSTAKA : 26 Buku + 1 Jurnal + 2 Skripsi + 14 Sumber online

Afasia merupakan kelemahan wicara pada bahasa yang mempengaruhi komunikasi seseorang. Penderita *afasia* dapat disebabkan oleh keterlambatan tumbuh kembang anak, *pasca stroke*, *koma*, dan *demensia*. Pemulihan *afasia* dapat dilakukan dengan terapi wicara. Dalam prosesnya komunikasi terapeutik terjalin antara pasien dan terapis dengan penerapan *stimulus multimodal methode*. Metode tersebut diterapkan karena dalam tahapannya mencakup seluruh aspek yang terdapat pada kasus *afasia* yaitu aspek semantik, fonetik, dan sintaksis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif yang dianalisa secara kualitatif. Lokasi penelitian di RS QIM, Sambong, Jawa Tengah. Informan dalam penelitian ini diambil *purposive sampling*, sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 terapis wicara, 1 pasien dewasa, 2 pasien anak berdasarkan kasusnya yaitu *afasia* dengan penerapan metode pemulihan yang sama. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisa data kualitatif. Uji validitas yang digunakan adalah triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah proses terapi wicara menggunakan metode stimulus multimodal yang diterapkan kepada pasien *afasia*. Karakter pasien lebih didominasi oleh anak-anak dengan kasus keterlambatan tumbuh kembang, sedangkan pasien dewasa yang mengalami *afasia* dikarenakan kondisi *pasca stroke*. Pasien *afasia* yang diberikan terapi dengan metode stimulus multimodal memiliki grafik peningkatan hingga 25% untuk pasien yang rutin melakukan terapi dan 5-10% setiap bulan untuk pasien yang tidak teratur melakukan terapi di RS QIM.

Kata kunci : Komunikasi Terapeutik, Afasia, Metode Stimulus Multimodal